

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1. Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang berbasis vokasi, yang mana membuat mata kuliah kegiatan magang wajib diambil oleh setiap mahasiswa. Kegiatan magang mahasiswa ini merupakan sarana bagi mahasiswa untuk memenuhi nilai mata kuliah tersebut dan juga sebagai pengalaman kerja yang dapat melatih mahasiswa untuk menemukan masalah-masalah yang dihadapi di lapangan dan mencari jalan pemecahannya selama magang mahasiswa. Kegiatan magang ini juga dirancang agar mahasiswa dapat mempraktikkan dan mendalami setiap aktivitas kegiatan di unit-unit kegiatan usaha di institusi mitra. Dengan kegiatan magang ini, mahasiswa dapat mengukur atau membuat pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh sebelum kuliah dengan kebutuhan di dunia kerja.

Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan vokasi yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri, salah satunya kegiatan pendidikan yang dimaksud adalah Magang Industri. Dan pada kesempatan kali ini penulis melakukan kegiatan Magang Industri di PTPN 1 Regional 5, Kebun Java Coffee Estate, Rayon Blawan, Kabupaten Bondowoso pada tanggal 29 Januari sampai 24 Mei 2024.

Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi di antara tanaman perkebunan lainnya dan berperan penting sebagai sumber devisa negara. Kopi tidak hanya berperan penting sebagai sumber devisa melainkan juga sebagai sumber penghasilan petani kopi di Indonesia (Sianturi 2016).

Perkebunan kopi di Indonesia pada tahun 2008 seluas 1 295 110 ha, produksi kopi sebesar 698 016 ton, produktivitas kopi sebesar 729 kg/ha dan ekspor kopi sebesar 468 000 ton dibandingkan pada tahun 2012 mengalami penurunan menjadi seluas 1 233 982 hektar, produksi kopi sebesar 657 138 ton, produktivitas

kopi sebesar 723 kg/ha, dan ekspor kopi sebesar 448 000 ton. Negara tujuan utama ekspor kopi Indonesia adalah ke Eropa yaitu sebesar 26% dari total ekspor kopi Indonesia.

Salah satu faktor yang mempengaruhi tanaman kopi adalah penerapan teknik budidaya tanaman. Teknik budidaya tanaman kopi yang penting dilakukan adalah pembibitan, pembukaan dan persiapan lahan, persiapan tanam dan penanaman kopi, pemeliharaan, serta penanganan panen dan pasca panen. Kegiatan pemeliharaan tanaman belum menghasilkan (TBM II) meliputi pengendalian gulma, pengolahan lahan, pemeliharaan jalan dan saluran drainase, pemupukan dan pemangkasan.

Berdasarkan latar belakang di atas, kegiatan Magang bertujuan agar mahasiswa diharapkan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang nyata mengenai kondisi lapang dan dapat dijadikan bekal untuk terjun di dunia industri. Selain itu sebagai sarana melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dan terampil dalam menghadapi suatu permasalahan yang terjadi.

## **1.2. Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi ataupun unit bisnis strategis lainnya yang layak untuk dijadikan tempat Magang. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Kegiatan Magang secara khusus dilakukan bertujuan agar mahasiswa mampu :

1. Mengetahui dan memahami prosedur perbanyakan generatif tanaman kopi arabika di PTPN 1 Regional 5, Kebun Java Cofee Estate Rayon Blawan Bondowoso Afdeling Plalangan.

2. Mengetahui dan memahami tujuan perbanyak generatif tanaman kopi arabika di PTPN 1 Regional 5, Kebun Java Coffee Estate Rayonn Blawan Bondowoso Afdeling Plalangan.

### **1.3. Manfaat**

Adapun manfaat dari penyelenggaraan magang ini adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan keahlian dan pengetahuan mahasiswa dalam bidang pertanian, khususnya perkebunan kopi.
2. Menjadikan mahasiswa lebih terampil dan lebih disiplin dalam mengerjakan pekerjaan.
3. Mencetak mahasiswa untuk siap bersaing dalam dunia kerja.

### **1.4 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Magang dimulai pada tanggal 29 Januari sampai dengan 24 Mei 2024. Kegiatan Magang dilaksanakan di PTPN 1 Regional 5, Kebun Java Coffee Estate, Rayon Blawan, Kecamatan Sempol, Kabupaten Bondowoso.

### **1.5 Metode Pelaksanaan**

#### **a. Praktek Lapang**

Melakukan dengan cara melaksanakan secara langsung di lapang bersama para pekerja dengan seluruh kegiatan yang ada di lokasi praktek kerja lapang sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

#### **b. Demonstrasi**

Praktek Kerja Lapang ini dilakukan secara langsung di lapang untuk mengadakan pengamatan atau pembuktianseatu cara mengenai tanaman kopi arabika dengan sebenarnya yang di laksanakan dalam praktek di kampus dan di tempat Magang.

#### **c. Wawancara**

Melaksanakan dengan cara mengajukan atau menyampaikan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan ke pada pekerja atau pembimbing lapang, sehingga dengan cara ini mahasiswa dapat mengetahui sampai sejauh mana kemampuan kita dalam menyerap ilmu dari suatu pekerjaan tersebut.

#### d. Studi Pustaka

Melakukan perbandingan antara teori (*literature*) dengan kenyataan di lapangan sebagai pelengkap dan penunjang dalam penyusunan laporan bahan pelaksanaan Magang.

